

## **Implementasi Program Relawan Pajak Dalam Mendukung Pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi Melalui Coretax**

**Eva Kusmawati<sup>1</sup>, Nafahaatur Romadhoniya<sup>2</sup>, Najwa Zahrotunnafisah<sup>3</sup>,  
Nurfa'ijah Ramadhiani<sup>4</sup>, Qonita Raihana Imani<sup>5</sup>, Septiana Na'afi<sup>6</sup>**

*<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Indonesia*

*Received : 7 April 2026, Revised : 15 April 2026, Published : 20 April 2026*

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Nafahaatur Romadhoniya

**E-mail:** [nafahaatur@gmail.com](mailto:nafahaatur@gmail.com)

### **Abstrak**

Pajak merupakan sumber utama pendapatan negara yang berperan penting dalam pembiayaan pembangunan. Namun, tingkat kepatuhan Wajib Pajak dalam pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan masih menghadapi berbagai kendala, khususnya pada masa transisi menuju sistem digital Coretax. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Relawan Pajak dalam meningkatkan kepatuhan pelaporan SPT Tahunan selama implementasi Coretax. Kegiatan ini dilaksanakan oleh mahasiswa UIN Walisongo Semarang melalui program Relawan Pajak. Metode yang digunakan adalah metode pengabdian masyarakat melalui kegiatan asistensi pelaporan pajak di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Semarang Barat selama periode 19 Januari hingga 31 Maret 2026. Kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu pre-test, penyuluhan, arahan, pelaksanaan pendampingan, dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa Relawan Pajak berperan dalam membantu aktivasi Coretax, pelaporan SPT Tahunan, serta penyelesaian kendala teknis yang dihadapi Wajib Pajak. Selain itu, kegiatan pojok pajak dan edukasi melalui media sosial turut meningkatkan literasi perpajakan masyarakat. Evaluasi kegiatan menunjukkan adanya peningkatan jumlah pelaporan SPT Tahunan dan tingkat kepatuhan Wajib Pajak. Dengan demikian, program Relawan Pajak terbukti efektif dalam mendukung optimalisasi pelayanan perpajakan serta mempercepat adaptasi masyarakat terhadap sistem perpajakan digital melalui laman Coretax.

**Kata kunci** – Relawan Pajak, SPT, Coretax

### **Abstract**

Taxes are the main source of state revenue which plays an important role in financing development. However, the level of compliance of Taxpayers in reporting the Annual Tax Return (SPT) still faces various obstacles, especially during the transition period to the Coretax digital system. This study aims to analyze the role of Tax Volunteers in improving compliance with Annual Tax Return reporting during the implementation of Coretax. This activity was carried out by UIN Walisongo Semarang students through the Tax Volunteer program. The method used is a community service method through tax reporting assistance activities at Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Semarang Barat during the period from January 19 to March 31, 2026. The activity is carried out through several stages, namely pre-test, counseling, direction, implementation of mentoring, and evaluation. The results of the activity show that Tax Volunteers play a role in assisting in the activation of Coretax accounts, reporting the Annual Tax Return, and resolving technical obstacles faced by Taxpayers. In addition, tax corner activities and education through social media have also increased people's tax literacy. The evaluation of activities shows an increase in the number of Annual Tax Return reporting and the level of compliance of Taxpayers. Thus, the Tax Volunteer program has proven to be effective in supporting the optimization of tax services and accelerating people's adaptation to the digital tax system through the Coretax website.

**Keywords** – Tax Volunteer, SPT, Coretax

**How To Cite :** Kusmawati, E., Romadhoniayah, N., Zahrotunnafisah, N., Ramadhiani, N., Imani, Q. R., & Na'afi, S. (2026). *Implementasi Program Relawan Pajak Dalam Mendukung Pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi Melalui Coretax*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 4(2), 389 - 397. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v4i2.4268>  
**Copyright** ©2026 Eva Kusmawati, Nafahaatur Romadhoniayah, Najwa Zahrotunnafisah, Nurfa'ijah Ramadhiani, Qonita Raihana Imani, Septiana Na'afi

## PENDAHULUAN

Pajak merupakan sumber utama pendapatan negara paling dominan yang berperan krusial sebagai komponen kunci kebijakan fiskal, dengan fungsi strategis dalam membiayai pelaksanaan keuangan negara secara keseluruhan, meliputi pendanaan infrastruktur, subsidi pendidikan serta kesehatan, program bantuan sosial dan pengeluaran untuk keamanan dan pertahanan negara. Kontribusi dari penerimaan pajak ke dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) selama beberapa tahun belakang telah mencapai 70%, sedangkan total pendapatan pajak tahun 2024 mencapai Rp 1.932,4 Triliun dengan kenaikan 3,5% dibandingkan pada tahun 2023. Namun penerimaan pajak terus meningkat dari tahun ke tahun tapi tingkat penyampaian SPT Tahunan justru mengalami penurunan. Pada tahun 2024 penyampaian SPT PPh orang pribadi turun sebesar 1,21% dari tahun sebelumnya menjadi 12,99 juta SPT, yang menunjukkan adanya masalah kepatuhan meskipun sistem perpajakan telah mengalami moderasi (Srirejeki et al. 2025). Oleh karena itu, tingkat kepatuhan Wajib Pajak menjadi faktor yang krusial dalam optimalisasi penerimaan negara.

Meskipun demikian, tingkat kepatuhan para Wajib Pajak di Indonesia masih terus menghadapi berbagai tantangan struktural dan perilaku yang kompleks, mulai dari kurangnya kesadaran sampai faktor ekonomi yang membenani. Menurut laporan dari Direktorat Jenderal Pajak rasio kepatuhan dalam pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan belum pernah mencapai 100%, yang secara jelas mengindikasikan adanya sejumlah wajib pajak yang masih lalai atau terlambat dalam melaksanakan kewajiban pelaporan secara tepat waktu (DGT Performance Report 2022). Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam sistem perpajakan untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

Transformasi digital dalam sistem perpajakan di Indonesia ditandai dengan implementasi Coretax sebagai sistem administrasi perpajakan terintegrasi yang menggantikan sistem sebelumnya. Coretax dirancang untuk meningkatkan efisiensi administrasi, akurasi data, serta transparansi dalam pengelolaan pajak melalui integritas berbagai layanan perpajakan dalam satu sistem nasional. Namun demikian, dalam implementasi ini ditemukan berbagai kendala, baik dari sisi teknis maupun kesiapan pengguna, sehingga memerlukan dukungan edukasi dan pendampingan agar sistem tersebut dapat digunakan secara optimal oleh wajib pajak (Isnani et al. 2026).

Dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan dan kemudahan administrasi perpajakan, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) melakukan perubahan besar-besaran sistem dengan menerapkan Coretax, yaitu pembaharuan total proses bisnis pajak menggunakan teknologi digital. Coretax ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan lebih efektif, data lebih akurat dan Wajib Pajak lebih nyaman pakai layanan pajak online. Tapi saat transisi ke sistem baru ini, muncul banyak masalah teknis seperti gagal cocokan NIK dengan NPWP, mengalami kesulitan dalam mengakses sistem, dan Wajib Pajak bingung cara melapor SPT lewat Coretax tersebut (Yupita Riskia Handayani, Nurani Putri Biswas, Hikmal Akbar 2025). Oleh karena itu, masa transisi menuju Coretax membutuhkan dukungan edukasi serta pendampingan yang memadai agar Wajib Pajak dapat beradaptasi dengan sistem baru dan proses pelaporan SPT Tahunan dapat berjalan dengan lancar.

Sebagai bentuk dukungan terhadap implementasi sistem tersebut Direktorat Jenderal Pajak mengembangkan program Relawan Pajak sebagai strategi kolaboratif antara DJP dengan perguruan tinggi. Program ini memungkinkan mahasiswa yang telah mendapatkan pelatihan untuk memberikan pendampingan langsung kepada Wajib Pajak selama masa pelaporan SPT Tahunan (Azizah et al. 2025). Program ini telah terbukti efektif dalam meningkatkan literasi perpajakan masyarakat terutama terkait alur pelaporan SPT, aktivasi akun serta pemecah kendala teknis.

Berbagai studi membuktikan bahwa kontribusi Relawan Pajak tak hanya memberi bantuan secara teknis bagi Wajib Pajak, melainkan juga berhasil meningkatkan kesadaran dan kesiapan masyarakat menggunakan sistem perpajakan yang baru. Kegiatan Relawan Pajak tahun 2025 yang dilaksanakan di berbagai KPP menunjukkan peran signifikan relawan dalam membantu Wajib Pajak mengatasi kendala teknis seperti lupa *password*, kegagalan dalam NIK-NPWP, hingga aktivasi akun Coretax (Srirejeki et al. 2025). Oleh karena itu, kehadiran program Relawan Pajak menjadi penting dalam masa transisi sistem karena mampu mengambil alih pelayanan di KPP serta mempercepat adaptasi masyarakat terhadap era perpajakan digital yang lebih modern.

Dengan demikian, pelaksanaan Program Relawan Pajak tak hanya bertindak sebagai bantuan teknis untuk pelaporan saja, melainkan juga menjadi elemen kunci dalam transformasi administrasi pajak di Indonesia. Lewat bimbingan dan penyuluhan yang disediakan, para Relawan Pajak berkontribusi dalam meningkatkan tingkat kepatuhan pengisian SPT Tahunan, memperbesar cakupan penyuluhan, serta memudahkan adaptasi Coretax sebagai dasar utama perubahan digital perpajakan. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Relawan Pajak dalam meningkatkan kepatuhan pelaporan SPT Tahunan pada masa implementasi Coretax.

## **METODE**

### **Tempat dan Waktu**

Asistensi Relawan Pajak diselenggarakan di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Semarang Barat yang berlokasi di Jalan Pemuda No.1, Dadapsari, Kec. Semarang Utara, Kota Semarang, Jawa Tengah 50173. Pelaksanaan kegiatan asistensi tersebut dilaksanakan dalam kurun waktu 19 Januari 2026 hingga 31 Maret 2026, pada hari Senin sampai dengan Jum'at, pukul 08.00 – 16.00 WIB.

### **Khalayak Sasaran**

Sasaran dalam program pengabdian ini adalah Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Semarang Barat. Instansi tersebut berperan dalam memberikan pelayanan serta pendampingan kepada masyarakat, khususnya Wajib Pajak orang pribadi dan badan, dalam pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan Pajak Penghasilan (PPh). Pelaksanaan asistensi oleh Relawan Pajak difokuskan pada Wajib Pajak orang pribadi yang melakukan pelaporan SPT Tahunan melalui sistem Coretax. Berdasarkan hasil rekapitulasi data yang dilakukan oleh Relawan Pajak di KPP Pratama Semarang Barat, tercatat sebanyak 30.779 Wajib Pajak Orang Pribadi yang SPT Tahunannya telah berhasil dilaporkan melalui Coretax dengan bantuan oleh Relawan Pajak. Kegiatan asistensi ini dilaksanakan dalam kurun waktu 2 bulan, sehingga setiap Relawan mampu membantu pelaporan sekitar 100 sampai dengan 300 SPT Tahunan.

### **Metode Pengabdian**

Kegiatan pengabdian ini berupa pelayanan asistensi pelaporan pajak orang pribadi melalui Surat Pemberitahuan (SPT) dengan memanfaatkan teknologi informasi berbasis aplikasi Coretax. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi penyuluhan dan arahan. Adapun tahapan pelaksanaan program pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap *Pre-test*

Pada tahap ini, calon Relawan Pajak yang telah melakukan pendaftaran melalui laman <https://edukasi.pajak.go.id/renjani> mengikuti *pre-test* sebagai bentuk seleksi awal. *Pre-test* ini bertujuan untuk mengukur pemahaman dasar calon Relawan Pajak terkait perpajakan sebelum mengikuti kegiatan lebih lanjut.

2. Tahap Penyuluhan

Pada tahap ini Relawan Pajak memperoleh pembekalan dari pihak KPP berupa penjelasan mengenai tata cara dan prosedur pelaporan SPT Tahunan melalui sistem Coretax.

3. Tahap Arahan

Tahap arahan merupakan merupakan bentuk pendampingan yang diberikan oleh pegawai KPP kepada tim Relawan Pajak selama pelaksanaan asistensi berlangsung.

4. Tahap Pelaksanaan

Pendampingan Tahap pelaksanaan pendampingan dilaksanakan dalam kurun waktu 2 bulan terhitung sejak 19 Januari – 31 Maret 2026. Pada tahap ini Relawan Pajak bertugas untuk memberikan pelayanan secara langsung kepada Wajib Pajak orang pribadi dalam proses pelaporan SPT Tahunan melalui sistem Coretax.

5. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan dalam dua tahap, yaitu selama proses asistensi berlangsung dan pada akhir kegiatan. Evaluasi dilakukan melalui monitoring terhadap kinerja tim Relawan Pajak dalam mendampingi Wajib Pajak, serta penilaian secara keseluruhan terhadap pelaksanaan program.

### Indikator Keberhasilan

Bagi Kantor Pelayanan Pajak (KPP), keberadaan Relawan Pajak memberikan kontribusi yang signifikan dalam membantu tugas pegawai, khususnya pelaporan SPT Tahunan yang merupakan kegiatan rutin setiap tahun. Program Relawan Pajak ini telah dilaksanakan sejak tahun 2017 yang secara berkala dilakukan evaluasi, dan terbukti efektif dalam mendukung kelancaran pelaporan pajak tahunan sebagai bentuk kerja sama antara Direktorat Jendral Pajak (DJP) dengan instansi terkait. Sebagai salah satu indikator keberhasilan program tersebut, terlihat peningkatan tingkat kepatuhan Wajib Pajak yang menunjukkan *trend* positif. Peningkatan ini mencerminkan efektivitas peran Relawan Pajak dalam mendukung optimalisasi pelaporan SPT Tahunan.

### Metode Evaluasi

Evaluasi program pengabdian dilaksanakan melalui pemantauan rutin terhadap jumlah laporan SPT Tahunan yang berhasil diselesaikan oleh tim Relawan Pajak setiap harinya melalui sistem Coretax. Data jumlah pelaporan tersebut digunakan sebagai salah satu indikator dalam mengukur tingkat kepatuhan Wajib Pajak di wilayah kerja KPP Pratama Semarang Barat. Berdasarkan hasil evaluasi, tingkat kepatuhan Wajib Pajak menunjukkan adanya peningkatan yang cukup signifikan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Relawan Pajak merupakan program yang diselenggarakan oleh DJP yang berkolaborasi dengan Tax Center di berbagai perguruan tinggi di Indonesia, salah satunya UIN Walisongo Semarang. Tujuan utamanya adalah untuk mendukung DJP dalam optimalisasi pelaporan SPT Tahunan, selain itu meningkatkan kesadaran warga negara terhadap pentingnya kepatuhan pajak. Berikut kegiatan selama program Renjani berlangsung.

Tabel 1.

Jadwal Kegiatan Renjani UIN Walisongo di KPP Pratama Semarang Barat

No.	Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
1.	Pendaftaran dan administrasi calon relawan	1 September -19 Oktober 2025
2.	Pelaksanaan <i>Levelling test</i>	4 Oktober – 28 November 2025
3.	Pengumuman hasil seleksi <i>levelling test</i>	1 Desember – 12 Desember 2025
4.	Menggunggah <i>code of conduct</i>	1 Desember – 24 Desember 2025
5.	Pengukuhan dan pembekalan Renjani 2026 oleh DJP	13 Januari 2026
6.	Pembekalan Relawan Pajak oleh KPP Pratama Semarang Barat	15 Januari 2026
7.	Pelaksanaan kegiatan Relawan Pajak	19 Januari – 31 Maret 2026

Kegiatan ini melibatkan 16 Mahasiswa UIN Walisongo Semarang yang ditempatkan di KPP Pratama Semarang Barat. Proses rekrutmen Relawan Pajak yang diselenggarakan oleh DJP pada tanggal 1 September-19 Oktober 2025 dapat diakses melalui laman resmi <https://edukasi.pajak.go.id/renjani>. Adapun tahapan-tahapan program Relawan Pajak adalah sebagai berikut:

1. Tahap *Pre-Test*

Tahap ini merupakan prosedur awal yang dilaksanakan sebelum serangkaian kegiatan Relawan Pajak dimulai, dengan tujuan untuk mengukur sejauh mana tingkat pemahaman calon relawan mengenai perpajakan. Tahapan ini dilaksanakan dalam bentuk *levelling test* yang mencakup beberapa materi yaitu Coretax, *business development service*, *soft skill*, serta kehumasan. Calon relawan memiliki maksimal 5 kali percobaan untuk mencapai nilai tertinggi, dengan nilai minimal kelulusan (KKM) sebesar 60.

2. Tahap Penyuluhan

Seluruh Relawan Pajak yang dinyatakan lulus dalam tahap *pre-test* kemudian diarahkan untuk berkumpul di Gedung Keuangan Negara 2 untuk diberikan pembekalan berupa materi mengenai tahapan untuk pengaktifan akun Coretax, penerbitan kode otorisasi DJP, serta tata cara pelaporan SPT Tahunan. Selain itu Relawan Pajak juga mendapatkan penjelasan mengenai *Code of Conduct* yang perlu ditaati oleh Relawan selama kegiatan magang berlangsung yang meliputi sikap dan etika seorang Relawan saat menghadapi Wajib Pajak.



**Gambar 1.**

Kegiatan pengukuhan dan pembekalan Relawan Pajak

3. Tahap Arahkan

Tahap arahan dilakukan antara Relawan dengan pihak KPP. Tahap ini dilakukan untuk meninjau lebih dalam dalam berkomunikasi antara Relawan dengan KPP untuk meminimalisir kesalahpahaman. Tahap arahan merupakan pendampingan yang dilakukan antara Relawan Pajak dengan pihak Kantor Pelayanan Pajak (KPP) pada saat pelaksanaan asistensi kepada Wajib Pajak berlangsung. Pada tahap ini, Relawan memperoleh bimbingan secara langsung dalam menghadapi berbagai kendala yang muncul selama proses pengisian dan pelaporan SPT Tahunan. Selain itu tahap arahan juga bertujuan untuk memperkuat koordinasi serta menyelaraskan pola komunikasi antara Relawan Pajak dan pihak KPP, sehingga tercipta kesamaan pemahaman dan dapat meminimalisir terjadinya kesalahpahaman dalam kegiatan asistensi.

4. Tahap Pelaksanaan Pendampingan

a. Aktivasi Akun Coretax

Aktivasi akun Coretax merupakan langkah awal bagi Wajib Pajak guna mempunyai

akses akun Coretax miliknya. Bagi wajib pajak yang sebelumnya sudah memiliki akun DJP online, aktivasi akun Coretaxnya lebih sederhana tidak memerlukan proses registrasi dari awal. Prosesnya dilakukan dengan fitur “lupa kata sandi” sebagai mekanisme pemulihan akun yang dapat diakses melalui halaman resmi <https://Coretaxdjp.pajak.go.id>, sementara itu bagi Wajib Pajak yang belum memiliki akun DJP online, proses aktivasi dilakukan secara menyeluruh seperti pemadanan NIK dengan NPWP, pencocokan data berupa *email* dan no telepon. Selain itu Wajib Pajak juga melakukan pengambilan foto sebagai bagian dari proses verifikasi wajah. Setelah serangkaian proses dilaksanakan, selanjutnya pembuatan *passphrase* (tanda tangan digital) guna memastikan bahwa pelaporan SPT Tahunan tersebut dilakukan oleh Wajib Pajak yang bersangkutan. Pembuatan *passphrase* memiliki kriteria dengan minimal 8 karakter, minimal terdapat 1 huruf besar, 1 huruf kecil, 1 angka, 1 karakter khusus.

b. Pelaporan SPT Tahunan Orang Pribadi

Dalam rangka Pelaporan SPT melalui Coretax, Relawan Pajak berperan sebagai fasilitator dalam pelaksanaan layanan DJP. Relawan Pajak memberikan pendampingan terhadap Wajib Pajak yang datang ke Kantor Pelayanan Pajak, khususnya untuk membantu Wajib Pajak dalam pelaporan SPT Tahunan. Pelayanan yang diberikan kepada Wajib Pajak difokuskan pada kategori tertentu, seperti karyawan swasta, PNS/TNI/POLRI dan Pensiunan. Selain dari pekerjaan tersebut, Relawan Pajak mengarahkan Wajib Pajak untuk melaporkan SPT Tahunannya kepada pihak pegawai KPP. Sebelum pengisian SPT Tahunan, Relawan Pajak diharapkan untuk memeriksa terlebih dahulu ada atau tidaknya bukti potong BPA1 atau BPA2 di menu dokumen saya. Jika bukti potongnya tidak ada dan penghasilannya diatas PTKP maka tidak bisa melakukan pelaporan SPT Tahunan. Selama proses asistensi, Relawan Pajak mendampingi Wajib Pajak mulai dari tahap awal yaitu *login* sampai memastikan kelengkapan data sebelum SPT Tahunan dilaporkan.



**Gambar 2.**

Kegiatan asistensi pelaporan SPT tahunan

c. Pojok Pajak

Selain membantu Wajib Pajak dalam pengaktifan akun Coretax serta pelaporan SPT Tahunan, Relawan Pajak juga ikut serta dalam kegiatan pojok pajak. Dimana kegiatan tersebut merupakan salah satu program pelayanan oleh KPP dalam rangka meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak. Pojok pajak direalisasikan melalui kunjungan oleh petugas pajak dan Relawan Pajak ke beberapa tempat yang ditentukan. Kegiatannya berupa seminar tentang pengenalan Coretax sekaligus asistensi pelaporan SPT Tahunan. Adapun beberapa tempat yang dikunjungi sebagai berikut:

**Tabel 2.**  
Kunjungan Renjani UIN Walisongo di KPP Pratama Semarang Barat

No.	Tempat kunjungan	Tanggal pelaksanaan
1.	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Divisi Noodle Semarang	03 Februari 2026
2.	Kantor Kecamatan Tugu	05 Februari 2026
3.	DPMPTSP Kota Semarang	11 Februari 2026
4.	Terminal Tingkir, Kota Salatiga	25 Februari 2026
5.	Kantor Kecamatan Mijen	26 Februari 2026
6.	Kantor Kecamatan Mijen	05 Maret 2026
7.	Dinas Lingkungan Hidup Kota Semarang	10 Maret 2026
8.	Kantor Kecamatan Mijen	30 Maret 2026
9.	Kantor Kecamatan Gunungpati	30 - 31 Maret 2026



**Gambar 3.**  
Salah Satu Kegiatan Pojok Pajak

d. Edukasi Pajak

Relawan Pajak memberikan edukasi perpajakan kepada masyarakat melalui sistem online. Dalam pelaksanaannya, Relawan Pajak memanfaatkan media sosial Tiktok dan Instagram sebagai media edukasi. Kegiatan ini berisi pembuatan konten *video* yang berisi ajakan kepada masyarakat untuk segera melaporkan SPT Tahunannya, serta memperluas penyebaran informasi mengenai Coretax juga dilakukan dengan cara memposting ulang (*repost*) konten resmi dari media sosial DJP guna meningkatkan kesadaran serta kepatuhan wajib pajak dalam menjalankan kewajibannya.



**Gambar 4.**  
Edukasi pajak melalui media sosial tiktok

5. Tahap evaluasi

Tahap evaluasi dilaksanakan secara bertahap, dimulai sejak awal kegiatan hingga akhir pelaksanaan program. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai efektivitas implementasi sistem Coretax yang telah diimplementasikan kepada masyarakat melalui kegiatan Relawan Pajak. Proses evaluasi dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap pelaksanaan asistensi serta identifikasi kendala yang muncul selama kegiatan berlangsung. Berdasarkan temuan di lapangan, terdapat beberapa kendala yang cukup sering terjadi, diantaranya adalah gangguan pada sistem Coretax (*website down*) yang menyebabkan proses asistensi menjadi lebih lama dari yang seharusnya. Selain itu, sebagian Wajib Pajak juga mengalami kesulitan dalam mengakses akun pribadi akibat lupa kata sandi. Dalam menghadapi permasalahan tersebut, tim Relawan Pajak memberikan solusi berupa pendampingan dalam proses pemulihan akun, seperti pengajuan ulang akses akun untuk pembaruan kata sandi.

Hasil evaluasi dan upaya pemecahan masalah tersebut diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pengembangan sistem Coretax untuk kedepannya, khususnya dalam peningkatan kestabilan sistem. Selain itu, diperlukan juga peningkatan kesadaran masyarakat dalam menjaga dan mengingat data akun pribadi guna meminimalkan hambatan dalam pelaporan SPT Tahunan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat, keterlibatan Mahasiswa UIN Walisongo Semarang sebagai Relawan Pajak di KPP Pratama Semarang Barat terbukti efektif dalam mendukung optimalisasi pelayanan dan meningkatkan kepatuhan pelaporan SPT Tahunan. Upaya agar menjadi warga negara yang baik tentunya wajib patuh terhadap kebijakan pemerintah, salah satunya melalui pelaporan SPT. Melalui hal tersebut, program magang sebagai Relawan Pajak ini hadir untuk memberikan edukasi serta membantu masyarakat agar mempermudah selama penginputan data. Relawan Pajak memberikan arahan dan tentunya *problem solving* pada saat terjadinya kendala di lapangan.

Dengan demikian, kegiatan magang ini juga diharapkan mampu meningkatkan kedisiplinan masyarakat terhadap pelaporan SPT tepatnya di Kecamatan Semarang Barat. Program Relawan Pajak sebaiknya dilaksanakan secara berkelanjutan dan sistematis dengan melibatkan lebih banyak mahasiswa serta memperluas jangkauan wilayah layanan, sehingga efektivitas edukasi perpajakan kepada masyarakat dapat meningkat. Selain itu, peningkatan kualitas pelatihan dan pembekalan bagi Relawan Pajak juga diperlukan, agar Relawan mampu memberikan pendampingan yang lebih menyeluruh dan solutif terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi Wajib Pajak di lapangan. Di sisi lain, Direktorat Jenderal Pajak perlu melakukan pengembangan dan penyempurnaan sistem Coretax agar lebih optimal dan stabil, sehingga kendala teknis dalam proses pelaporan SPT tahunan dapat diminimalkan.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah terlibat dalam proses kegiatan magang selama Relawan Pajak ini berlangsung, antara lain seksi pelayanan di KPP Pratama Semarang Barat serta rekan-rekan yang telah membantu kelancaran kegiatan ini yang tentunya tidak dapat kami sebutkan satu per-satu. Jurnal ini kami persembahkan sebagai laporan kegiatan pengabdian sebagai Relawan Pajak untuk menjadi bekal penulis nantinya dalam melanjutkan perjalanan ke gerbang masa depan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Azizah, N., Maylaurenzia, S., Marsalina, N. A., Agustin, N. A., Maturofiah, N., Rachmawati, Y., & Lestari, H. S. (2025). Optimalisasi Kontribusi Relawan Pajak Dalam Meningkatkan Kepatuhan

- Pelaporan SPT Tahunan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(3), 721-727. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v3i3.2290>.
- DGT Performance Report.(2022). Laporan Kinerja DJP Tahun 2022. <https://www.pajak.go.id/index.php/id/kinerja-page>.
- Direktorat Jenderal Pajak. (2025). "Visi, Misi, Tujuan, dan Maklumat Pelayanan." Pajak.go.id
- Fransinatra, Z., Saputra, M. I., Corrina, F., Sholihat, W., Putra, M. A., Hairudin, A., & Iskandar, Y. (2023). Peningkatan Kepatuhan Wajib Pajak Melalui Program Relawan Pajak Tax Center ITB Indragiri Rengat. *VALUES: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 32-37. <https://journal.itbind.ac.id/index.php/pkm/article/view/72>
- Handayani, Y. R., Biswas, N. P., Akbar, H., & Isnaini, Z. (2025). Implementasi Asistensi Pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi oleh Relawan Pajak. *Media Akuntansi Perpajakan*, 10(1), 54-61. <https://doi.org/10.52447/map.v10i1.8332>
- Handayani, Y. R., Biswas, N. P., Akbar, H., & Isnaini, Z. (2025). Peran Relawan Pajak dalam Pelaporan SPT dan Aktivasi Coretax 2025 bagi Wajib Pajak. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 6(2), 2525-2534. <https://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/6155>.
- IKPI, J. (2025). Kejar Target Rp 2.189 Triliun, Dirjen Pajak: Tahun 2025 Jadi Ujian Nyata Reformasi Perpajakan. IKPI. <https://ikpi.or.id/en/kejar-target-rp-2-189-triliundirjenpajak-tahun-2025-jadi-ujian-nyata-reformasi-perpajakan/>
- Isnan, N., & Sofa, D. M. (2026). Transformasi Digitalisasi Perpajakan: Transisi Dari Djp Online Ke Coretax Pada Inspektorat Daerah Kabupaten Blora. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 6(1), 1-15. <https://doi.org/10.32477/jrabi.v6i1.1264>.
- Nugraha, R., Wijaya, T., & Harjo, D. (2024). Peran Relawan Pajak Dalam Upaya Meningkatkan Pelayanan Perpajakan Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bekasi Barat. *Ilmu Administrasi Publik*, 4(1), 96-106.
- Srirejeki, K., Berlianti, N. E., Wahyudin, Hasan, M. F., & Leo, S. A. (2025). Edukasi Pelaporan SPT Tahunan Berbasis Core Tax Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi. *Journal of Community Development*, 6(1), 344-355. <https://doi.org/10.47134/comdev.v6i1.1725>